

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN METODE ROLE PLAY PADA KELOMPOK B
DI RA MASYITHOH XV PANGENJURUTENGAH PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014



SKRIPSI

Diajukan Kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Bramanisri Sekar Wigati

NIM : 12485254

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bramanisri Sekar Wigati

NIM : 12485254

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Mei 2014

Yang menyatakan



Sekar
Bramanisri Sekar Wigati

NIM.12485254



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada Yth.,
Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Bramanisri Sekar Wigati

NIM : 12485254

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul skripsi : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Role Play Pada Kelompok B di RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2014

Pembimbing

Drs. DUDUNG HAMDUN, M.Si

NIP.19660305199401003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0128 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
METODE ROLE PLAY PADA KELOMPOK B DI RA MASYITOH XV PANGEN
JURU TENGAH PURWOREJO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Bramanisri Sekar Wigati

NIM : 12485254

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II

Siti Zubaedah, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19730709 200801 2 001

Yogyakarta, 15 JUL 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“Membaca adalah sumber pengetahuan maka ajarilah anak-anak kalian dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berlainan dengan hal-hal yang diajarkan kepadamu, oleh mereka (guru) yang mengajarimu dahulu “.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini khusus saya
persembahkan kepada
Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Klajaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Bramanisri Sekar Wigati, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Role Play Pada Kelompok B di RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi.Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang muncul sebelum dilakukan penelitian saat pembelajaran keaksaraan dan melihat hasil belajar yang kurang memuaskan pada kelompok B3. Peserta didik masih kesulitan untuk membedakan suku kata dan membaca kata sederhana sehingga membaca merupakan kesulitan mendasar. Dengan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; 1) Apakah metode *role play* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik? 2) Bagaimana kemampuan membaca peserta didik setelah menggunakan metode *role play*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan tes lisan. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah (1) keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan, (2) meningkatnya kemampuan membaca permulaan kelompok B3 yang mencapai 76,19%.

Hasil pengamatan pembelajaran menggunakan metode *role play* pada pra siklus kemampuan membaca peserta didik kelompok B3 adalah 38,10%, di bawah target pencapaian indikator pada pengembangan keaksaraan, kemudian peneliti menggunakan metode *role play* untuk meningkatkannya. Pada tahap siklus I pencapaian kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan yaitu 57,14%, tetapi masih dibawah target, kemudian dilakukan tahap siklus II sebagai langkah lanjutan dari siklus I, dan mengalami peningkatan juga yaitu 76,19% untuk peserta didik yang berkategori (BSH/ baik) dan 23,81% untuk peserta didik yang berkategori (MM/ cukup). Pencapaian prosentasi tersebut dianggap berhasil karena melebihi batas keberhasilan yaitu 75%. Peserta didik kelompok B3 rata-rata sudah mampu membedakan suku kata dan dapat membaca kata sederhana.

Kata kunci : Kemampuan membaca permulaan, metode *role play*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

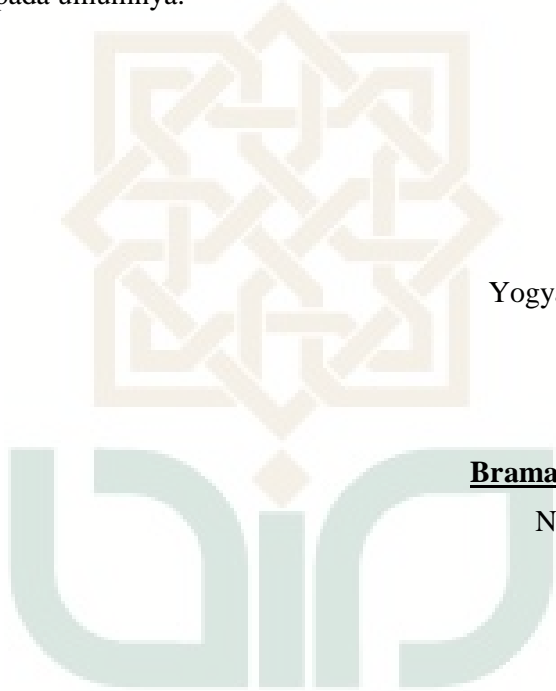
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* Pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs.Dudung Hamdun,M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Suprianingsih, S.Pd.I., selaku Kepala RA Masyithoh XV Pangenjurutengah purworejo, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo yang beliau pimpin dan sekaligus menjadi kolaborator.
5. Peserta didik kelompok B3 RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo yang telah bersedia menjadi objek penelitian ini, beserta segenap rekan guru RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo atas bantuan yang telah diberikan.
6. Kepada suamiku tercinta Didik Setyawan dan anakku tersayang Tsaniya Husha Ayuning Bramastya, juga ibunda tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi,dukungan dan kasih sayang dengan ketulusan.

7. Segecap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, Juni 2014

Penyusun

Bramanisri Sekar Wigati

NIM. 12485254

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMANA PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis.....	17
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II. GAMBARAN UMUM RA MASYITHOH XV
PANGENJURUTENGAH PURWOREJO

A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Singkat RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo	30
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan di RA.....	32
D. Struktur Organisasi.....	34
E. Keadaan Guru, Peserta didik ,dan Karyawan.....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	45
H. Prestasi Sekolah.....	46

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Siklus.....	48
B. Penerapan Metode <i>Role Play</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelompok B di RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo.....	52
C. Pembahasan.....	65

BABIV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
C. Kata Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 : Kriteria Keberhasilan Peserta Didik.....	22
TABEL 2 : Keadaan Guru RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo.....	38
TABEL 3 : Keadaan Peserta Didik 5 Tahun Terakhir.....	39
TABEL 4 : Nama Peserta didik/ Subjek Penelitian Pada Kelompok B3 Tahun Ajaran 2013/2014.....	41
TABEL 5 : Data Hasil Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B3 Tahap Pra siklus.....	51
TABEL 6 : Prosentase Keberhasilan Pencapaian Tahap Pra siklus.....	52
TABEL 7 : Prosentase Keberhasilan Pencapaian Indikator Tahap Siklus I	57
TABEL 8 : Data Hasil Perkembangan Kermampuan Membaca Permulaan Kelompok B3 Tahap Siklus I.....	59
TABEL 9 : Prosentase Keberhasilan Pencapaian Indikator Siklus II.....	64
TABEL 10 : Data Hasil Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok B3 Tahap Siklus II.....	65
TABEL 11 : Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1 : Model Siklus PTK Oleh Kemmis dan Taggart.....	23
GAMBAR 2 : Sturktur Organisasi.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Bukti Seminar Proposal	76
2. Kartu bimbingan skripsi	77
3. Permohonan Ijin Penelitian	78
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	79
5. Surat Pernyataan Observer	80
6. Curikulum vitae	81
7. Catatan Lapangan	82
8. Lembar observasi keaktifan pra siklus	84
9. Rekapitulasi hasil penilaian keaktifan pra siklus	85
10. Lembar penilaian pengembangan bahasa membaca permulaan pra siklus	87
11. Rekapitulasi penilaian pengembangan bahasa membaca permulaan pra siklus	88
12. SKH Siklus I	90
13. Lembar observasi keaktifan peserta didik siklus I	92
14. Rekapitulasi hasil penilaian keaktifan peserta didik siklus I	93
15. Lembar penilaian pengembangan bahasa membaca permulaan Peserta didik Siklus I	95
17. Rekapitulasi penilaian pengembangan bahasa membaca permulaan Peserta didik siklus I	96
18. SKH Siklus II	97
19. Lembar observasi keaktifan peserta didik Siklus II	99
20. Rekapitulasi hasil penilaian keaktifan peserta didik siklus II	100
21. Lembar penilaian pengembangan bahasa membaca permulaan Peserta didik siklus II	102

22.Rekapitulasi penilaian pengembangan bahasa membaca permulaan peserta didik siklus II	103
23.Hasil wawancara dengan kepala RA Masyithoh XV Pangenjuritengah Purworejo pra penelitian	104
24.Hasil wawancara dengan kepala RA Masyithoh XV Pangenjuritengah Purworejo setelah penelitian	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki jenjang sekolah dasar. Lembaga ini dianggap penting karena usia ini merupakan usia emas (*golden age*) yang merupakan “masa peka” dan hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut pengembangan anak secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa 80% perkembangan mental dan kecerdasan anak berlangsung pada usia ini. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa anak Sekolah Dasar yang tinggal kelas, drop out, khususnya pada kelas rendah disebabkan anak yang bersangkutan tidak melalui pendidikan di TK.

Guru Taman Kanak-kanak, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu mempersiapkan diri. Dari berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang perlu disusun oleh guru, diantaranya adalah bentuk kegiatan pembelajaran berbahasa dan keaksaraan. Kemampuan berbahasa dan keaksaraan merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang perlu dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

dalam PP no 27 tahun 1990 menyatakan bahwa tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan mengenalkan berbagai pengetahuan, sikap

perilaku, ketrampilan, dan intelektual agar melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya sebagaimana di sekolah dasar.¹

Pandangan ini mengisyaratkan bahwa Taman Kanak- Kanak merupakan lembaga pendidikan pra akademik. Dengan demikian Taman Kanak-Kanak tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membina kemampuan akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis.

Alur pemikiran tersebut tidak selalu sejalan dan terimplementasikan dalam praktek kependidikan Taman Kanak-Kanak dan sekolah dasar di Indonesia. Pergeseran tanggung jawab pengembangan kemampuan akademik dari sekolah dasar ke Taman Kanak- Kanak terjadi dimana- mana, baik secara terang- terangan ataupun terselubung. Banyak sekolah dasar baik umum swasta dan negeri seringkali menunjukkan persyaratan tes masuk dengan menggunakan konsep akademik, terutama dengan tes membaca dan menulis.

Gejala- gejala seperti ini mendorong lembaga pendidikan Taman Kanak- kanak ataupun orang tua berlomba mengajarkan kemampuan akademik membaca dan menulis dengan mengadopsi pola- pola pembelajaran di sekolah dasar yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak. Akibatnya tidak jarang Taman Kanak- Kanak yang beralih fungsi menjadi Taman Kanak- Kanak dalam makna menyekolahkan secara dini pada anak- anak agar dapat membaca dalam usia yang relatif masih kecil. Hal ini dapat terlihat pada target kemampuan

¹ PP no 27 tahun 1990.

akademik membaca, pengadopsian proses pembelajaran di sekolah dasar dan bentuk penugasan pekerjaan rumah pada anak- anak.

Kondisi ini diperparah dengan desakan orangtua atau wali murid yang menginginkan anaknya setelah lepas dari Taman Kanak- Kanak mampu membaca, sehingga anak dapat di terima di sekolah dasar bonafit atau favorit. Mengajarkan membaca di Taman Kanak- Kanak dapat dilaksanakan selama dalam batas aturan pengembangan pra- akademik serta mendasarkan diri pada prinsip dasar hakiki dan pendidikan Taman Kanak- Kanak sebagai Taman bermain yang menyenangkan dan melihat pada perkembangan, kebutuhan, dan kemampuan anak.

Oleh karena itu pembelajaran membaca harus bertolak dari konteks dan penggunaan bahasa yang dapat diterima oleh anak, dan bukan dengan pembelajaran kata- kata tanpa konteks dan pengertian.

Dalam hal ini guru berperan sebagai pembimbing sekaligus motivator yang mendorong dan member semangat pada peserta didik agar giat belajar. Guru sebagai fasilitator harus dapat mengorganisasi jalannya proses pembelajaran.

Dalam hal ini guru harus menguasai strategi dan motode serta mampu memperdayakan media pembelajaran. Strategi adalah ilmu yang kuat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki yang dapat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan metode adalah cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Selain itu guru juga diharuskan mampu menyampaikan materi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Hal ini telah dijabarkan oleh Said Hawa (2002:22)² bahwa guru harus membatasi materi yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan pemahaman peserta didik.

Lebih jelas lagi menurut Sutikno (2007:57)³ bahwa pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Kemampuan daya serap peserta didik dalam satu kelas sangat heterogen. Peserta didik yang cenderung sulit untuk menerima suatu materi pelajaran akan mengurangi keefektifan pembelajaran di kelas. Mereka membutuhkan lebih banyak waktu dalam usaha pemahaman suatu materi yang diberikan oleh guru di banding dengan anak yang cukup pandai.

Dari kondisi yang telah dijelaskan di atas harus ada solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan, seorang guru harus mengupayakan agar siswa aktif dalam proses belajar. Salah satu cara yang di anggap menarik dan sesuai dengan kondisi peserta didik di Taman kanak- kanak adalah metode *Role play* (bermain peran) yaitu sebuah metode belajar yang dilakukan sambil bermain yang santai dan tidak menguras banyak tenaga.

² Siti Aisyah, *Skripsi, "upaya meningkatkan kemampuan belajar..."*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, hlm 3.

³ Puspaida Dwi Nurcahyani, *Skripsi, "Peningkatan kemampuan membaca permulaan Bahasa Indonesia..."*, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Madiun 2013, hlm 5.

Role play adalah salah satu metode pembelajaran yang disukai peserta didik. Mereka diajak belajar dengan permainan yang mereka sukai, misal masak- masakan, jual- jualan atau dengan bermain mobil- mobilan.⁴

Metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelompok B tingkat Taman Kanak- kanak. Metode *Role play* dapat mengajak peserta didik untuk aktif dalam bermain. Dengan tujuan peserta didik lebih mudah dalam memahami huruf demi huruf dalam sebuah kata. Berdasarkan latar belakang seperti di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ; “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode *Role Play* Pada Kelompok B Di RA. Masyithoh XV Pangenjurutengah, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode *Role play* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik ?
2. Bagaimana kemampuan membaca peserta didik setelah menggunakan metode *role play* ?

⁴ Aulia , *Mengajarkan Balita Anda Membaca*, (Yogyakarta: Intan Media, 2002), hlm 83.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk :

- a. meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
- b. Untuk mendiskripsikan tentang metode *Role play* dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Memberi pengalaman belajar yang menyenangkan pada peserta didik.
2. Para guru memperoleh wawasan tentang teknik pembelajaran yang menyenangkan sebagai cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.
3. Memberi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan.
4. Sebagai referensi bagi yang ingin meneliti tentang metode *Role play*.

D. Tinjauan Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan metode *Role play* antara lain :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Sri Mardiyana, penata tk I/ III d, dengan judul “ Meningkatkan Minat Anak Dalam Belajar Membaca Dan Menulis Melalui Permainan Kartu Kata Dan Warna Pada RA. Masyithoh Sucenjurutengah, Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat anak dalam belajar membaca dan menulis melalui permainan kartu kata dan warna di RA. Masyithoh Sucenjurutengah, Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis melalui permainan kartu kata dan warna mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indri Oktafiani, jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun 2008, dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kesulitan Belajar Melalui Metode Suku Kata Pada Kelas I di SD 09 Kecamatan Paruh”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Bertujuan untuk mengetahui apakah metode suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan, hal itu dapat dilihat dari meningkatnya level kemampuan membaca suku kata yang diambil dalam 3 hari sekali.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Puspaida Dwi Nurcahyani, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun 2013, dengan judul “ Peningkatan

Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas I SDN 04 Sampung, Kabupaten Ponorogo Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media kartu huruf melalui pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 04 Sampung. Hasil dari penelitian ini bahwa ada pengaruh yang baik pada kemampuan siswa dalam membaca dan siswa lebih aktif untuk berperan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas I.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Siti Asiyah, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, dengan judul “ Penggunaan Metode *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I MI Nurul Islam Bendo, Sokodono, Sragen Tahun Ajaran 2012/2013 ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Bendo, Mantup, Sukodono, Sragen Tahun Ajaran 2012/2013 melalui penerapan metode *scramble* (acak kata). Dengan hasil penelitian bahwa penggunaan metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I MI Nurul Islam Bendo, Sukodono, sragen Tahun Ajaran 2012/2013. Terbukti dengan meningkatnya prosentase ketuntasan siswa dalam siklus 1 dan siklus 2.

E. Landasan Teori

1. Kemampuan membaca

a. Pengertian kemampuan membaca

Pada hakekatnya membaca merupakan proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam teks bacaan yang merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat- kalimat fakta dan informasi yang tertuang dalam teks bacaan. Harirs dan Sipay (1980)⁵ menyatakan bahwa membaca merupakan proses menafsirkan makna bahasa tertulis secara tepat.

Menurut Rita Wati (1996 : 43)⁶ membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan pada anak di kelas dasar sebagai awal untuk pelajaran selanjutnya. Membaca adalah kegiatan dalam menerapkan kemampuan berbahasa (linguisti) dengan melibatkan faktor biologis dan psikis yang dipengaruhi oleh lingkungan dengan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sebagai objek bacaan pada tingkatan awal dalam belajar membaca.

b. Prinsip- prinsip pengembangan kemampuan berbahasa anak

Dalam rangka mengembangkan potensi keberbahasaan, maka beberapa perinsip berikut harus menjadi perhatian guru atau orang tua adalah :

⁵ Dwi Indri Oktafiani, *Skripsi"Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan..."*Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Padang 2008, hlm 7.

⁶ *Ibid*, hlm 7.

- 1) Pendidik harus mengutamakan pengembangan penguasaan kosa kata, kemampuan menyimak dan berkomunikasi sebelum permainan membaca diberikan.
- 2) Mendeteksi/ melacak kemampuan awal anak dalam berbahasa.
- 3) Merencanakan kegiatan bermain dan alat permainan sederhana melalui kegiatan bercakap-cakap, bercerita, atau menyampaikan cerita (*story telling*), membaca cerita (*story reading*), dan bermain peran (*role play*).
- 4) Mengkomunikasikan kegiatan keberbahasaan anak pada orang tua termasuk kegiatan melalui permainan membaca permulaan.
- 5) Menentukan sarana permainan yang diambil dari lingkungan sekitar yang dikenal oleh anak.
- 6) Menata lingkungan kelas dengan berbagai kosa kata dan nama benda yang memungkinkan anak melihat dan mengkomunikasikan tentang benda- benda itu.
- 7) Menggunakan gambar sederhana yang dikenal anak untuk mengenalkan berbagai bentuk kata atau kalimat sederhana.⁷

10 Model dalam proses membaca :

- a) Model bawah- atas (*bottom- up model*)

Model bawah- atas biasanya terdiri atas proses- proses baca pada level rendah. Dalam hal ini peserta didik membaca mulai dengan dasar pengenalan tulisan dan bunyi

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Permainan Membaca Dan Menulis Di Taman Kanak- Kanak*, (Jakarta:Depdiknas,2000), hlm 14.

yang kemudian merekognisi morfem, kata, identifikasi struktur gramatikal, kalimat lalu teks. Proses tersebut akhirnya ke makna, merupakan urutan dalam mencapai pemahaman.

b) Model atas- bawah (*up- down model*)

Menggabungkan elemen- elemen pada model sebelumnya. Asumsinya bahwa seluruh pola disintesiskan atas dasar informasi yang diberikan secara bersamaan dari berbagai sumber pengetahuan (Stanovich, 1980 : 38).

c) Model interaktif (*interactive model*)

Adalah model yang paling tepat untuk diterapkan karena model ini merupakan gambaran yang paling baik mengenai apa yang terjadi ketika membaca. Karena itu, membaca sebenarnya adalah gabungan proses bawah- atas dan atas- bawah.⁸

d) Metode permainan membaca

Adapun beberapa metode permainan membaca permulaan yang dapat digunakan :

- (1) Bercakap- cakap/ Tanya jawab.
- (2) Demontrasi.
- (3) Bercerita.
- (4) Bernyanyi.

⁸ Siti Aisyah, *Skripsi "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca..."*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013, hal 8.

(5) Mengucap syair.

(6) Dramatisasi.

(7) Karyawisata.⁹

e) Tahap kemampuan membaca

Perkembangan membaca pada anak berlangsung dalam beberapa tahap, yaitu :

(1) Tahap fantasi (*magical stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, mulai berfikir bahwa buku itu penting, melihat atau membolak-balikan buku dan kadang-kadang anak membawa buku kesukaannya.

(2) Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.

(3) Tahap membaca gambar (*bridging reading stage*)

Pada tahap ini anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan kata yang mempunyai makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Permainan Membaca Dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta:Depdiknas,2000), hlm 24.

yang tertulis, dapat mengenal cetakan kata yang dikenalnya serta sudah mengenal abjadnya.

(4) Tahap pengenalan bacaan (*take-off reader stage*)

Anak mulai menggunakan tiga system isyarat (*graphoponic, semantic, dan syntactic*) secara bersama. Mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, berusaha mengenal tanda- tanda pada lingkungan.

(5) Tahap membaca lancar (*independent reader stage*)

Pada tahap ini anak sudah dapat membaca berbagai macam buku yang berbeda secara bebas.¹⁰

2. Tujuan membaca permulaan

Tujuan membaca permulaan tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya dan pada khususnya. Tujuan membaca permulaan pada dasarnya adalah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan peserta didik untuk menguasai teknik- teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar.

Menurut Rita Wati (1996 : 43)¹¹ tujuan kemampuan membaca permulaan adalah agar peserta didik dapat membaca kata- kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Pengajaran membaca permulaan disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan kejiwaan peserta didik.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Permainan Membaca Dan Menulis Di Taman Kanak- Kanak*, (Jakarta:Depdiknas:2000), hlm 6-8.

¹¹ Dwi Indri Oktafiani, *Skripsi "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca..."*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang 2008, bab II, hlm 9.

3. Langkah- langkah membaca permulaan

Ada beberapa langkah- langkah membaca permulaan yaitu antara lain :

- a. Menenal unsur kalimat
- b. Menenal unsur kata
- c. Menenal unsur huruf
- d. Merangkai huruf menjadi suku kata
- e. Merangkai suku kata menjadi kata
- f. Merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana.

4. Metode *role play*

a. Pengertian metode *role play*

Menurut Husein Achmad dalam (Hidayati 2004 : 93)¹² *role play* adalah salah satu bentuk permainan pendidikan yang dipakai untuk menjelaskan peranan, sikap, tingkah laku, dan nilai dengan tujuan menghayati perasaan, sudut pandang dan berfikir orang lain.

Menurut Sugihartono (2006 :83)¹³ metode *role play* adalah metode pembelajaran untuk mengembangkan imajinasi dan penghayatan peserta didik dengan cara memerankan suatu tokoh.

Menurut Syaiful Sagala (2003 : 213) metode *role play* adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan memerankan

¹² Posted on Februari 2012, By jr, hal 1

¹³ Ibid, hal 1

cara tingkah laku dalam hubungan sosial, agar peserta didik dapat memecahkan masalah yang timbul di masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode *role play* adalah cara yang di gunakan dalam menyampaikan pembelajaran yang ditekankan pada setiap individu dengan penghayatan dan perasaan. Metode *role play* ini meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Metode *role play* dapat digunakan pada semua pembelajaran, karena metode *role play* sangat di sukai peserta didik dan tidak menguras tenaga dan pikiran. Dengan metode *role play* secara tidak langsung peserta didik memperoleh tambahan ilmu tanpa dia melakukan tugas yang formil. Mereka belajar sambil bermain sehingga tidak merasa bosan dan jenuh.

- b. Manfaat metode *role play*
 - 1) Sebagai penyalur dan pelepas ketegangan saat belajar.
 - 2) Sebagai alat pendiagnosa keadaan dan kemampuan peserta didik.
 - 3) Salah satu cara yang menyenangkan yang dapat digunakan dalam penyampaian suatu pembelajaran.¹⁴
- c. Kekurangan dan Kelebihan metode *role play*
 - 1) Kelebihan metode *role play*

¹⁴ Posted, Pembelajaran Metode Role Play, By jr, hal 4

- Peserta didik akan lebih tertarik perhatiannya pada pelajaran.
- Peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
- Menimbulkan diskusi yang hidup.
- peserta didik semua diajak aktif dalam permainan, sehingga lebih banyak saran dan kritik yang diajukan.
- Peserta didik dilatih untuk memahami peran yang dilakukannya, dengan demikian daya ingat peserta didik harus tajam dan tahan lama.
- Peserta didik akan berlatih untuk berinisiatif dan berkreatif.
- Kerjasama antar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan sebaik- baiknya.
- Bahasa lisan dapat dibina menjadi bahasa yang lebih baik sehingga dapat dipahami orang lain.

2) Kekurangan metode *role play*

- Jika guru tidak menguasai tujuan penggunaan metode *role play* untuk suatu pembelajaran maka metode ini tidak akan efektif.
- Sebagian anak ada yang kurang aktif, karena keadaan anak berbeda- beda.
- Banyak memakan waktu.

- Memerlukan tempat yang cukup luas.
- 3) Langkah- langkah pelaksanaan metode *role play*
- Pemilihan masalah, sebelum kegiatan guru menyampaikan apa yang akan diangkat, sehingga peserta didik dapat merasakan dan mengerti peran yang akan dilakukan.
 - Pemilihan peran, mendiskripsikan karakter yang akan diperankan, yaitu pada siklus I peserta didik memerankan pedagang sayuran dan buah yang ada di pasar. Kemudian pada siklus II peserta didik memerankan pedagang alat- alat sekolah.
 - Menyusun tahap- tahap permainan.
 - Diskusi dan evaluasi pada masalah yang dihadapi.
 - Kemampuan perkembangan yang dinilai adalah keaktifan dan kemampuan keaksaraan pada lembar penilaian yang sudah disediakan.

F. Hipotesis

Penggunaan metode *Role Play* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di RA. Masyithoh XV Pangenjuritengah, Purworejo.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Role Play*. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu sehingga apa yang menjadi tujuan dalam suatu pembelajaran dapat tercapai.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan bertempat di RA. Masyithoh XV pangenjurutengah, Kabupaten Purworejo. Waktu penelitian selama kurang lebih satu bulan, terhitung dari pertengahan bulan Februari-bulan Maret 2014.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelompok B3 di RA. Masyithoh XV Pangenjurutengah, Purworejo yang terdiri dari 21 peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran membaca permulaan dengan metode *Role Play* pada kelompok B3 di RA. Masyithoh XV Pangenjurutengah, Purworejo.

4. Sumber Data

Data yang diperoleh berasal dari peserta didik, teman sejawat, kolaborator, dan dokumen- dokumen yang dibutuhkan sebagai penunjang kelengkapan penelitian.

5. Instrument Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapat suatu informasi tentang karakteristik data secara objektif. Instrument yang digunakan peneliti adalah :

a. Observasi

Observasi atau biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Jadi observasi dapat menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Tetapi apa yang dikatakan sebenarnya adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek. Disini peneliti menggunakan lembar observasi sebagai data tertulis.¹⁵

b. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang- orang yang dianggap dapat memberikan informasi. Wawancara dilakukan dengan rekan sejawat untuk mengetahui pendapat mereka mengenai metode *role play* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B.

¹⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, edisi revisi VI), hal229

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan di sini yang dimaksud adalah catatan selama proses pembelajaran berlangsung saat penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi di sini adalah data- data yang terkait dengan penelitian, foto- foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu peneliti dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian.

e. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan untuk mengukur kertampilan, pengetahuan, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Tes ada dua macam yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis adalah tes yang menggunakan soal dan dikerjakan oleh peserta didik, sedangkan tes lisan adalah tes yang hanya menggunakan lisan tanpa harus menulis. Disini peneliti menggunakan tes lisan di mana peserta didik diberi pertanyaan setelah pembelajaran selesai atau saat *recoling* dengan tanya jawab yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran saat itu.¹⁶

¹⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, edisi revisi VI), hlm 150.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang dilakukan, setelah melakukan analisis ditarik kesimpulan. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif. Datanya berupa deskripsi kalimat yang dikumpulkan lewat observasi, wawancara, catatan lapangan, tes lisan dan dokumentasi.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Lembar observasi diberikan pada peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran saat penelitian yang dibandingkan dengan data observasi sebelum digunakan metode *role play* sehingga dapat diketahui perbedaannya.

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan dianalisis secara deskriptif kualitatif, sehingga dapat dibaca dan difahami.

c. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dilakukan analisis deskriptif kualitatif sebagai data pelengkap dan keterangan keadaan saat pembelajaran dilakukan.

d. Penarikan Kesimpulan.

Dari data- data yang diperoleh selama penelitian kemudian ditarik kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dilakukan penelitian tersebut berhasil atau tidak.

7. Kriteria keberhasilan

Indikator keberhasilan ditingkat RA tidak menggunakan angka. Penilaian keberhasilan peserta didik sesuai dengan indikator perkembangan menurut usia, tercapai atau tidak diberikan tanda menggunakan huruf dengan kriteria sebagai berikut :

No	Kriteria	Kualifikasi	Prosentasi	Nilai
1	A	BSH	95%	•
2	B/C	MM	75%	✓
3	D	BM	20%	

Tabel I

Kriteria keberhasilan peserta didik

Keterangan :

- Jika dalam pembelajaran peserta didik memperoleh nilai A (•) atau B/C(✓) (dengan patokan indikator keberhasilan sesuai dengan usia peserta didik) rata-rata peserta didik, berarti pembelajaran dianggap berhasil.

Indikator kinerja :

- a. Peserta didik

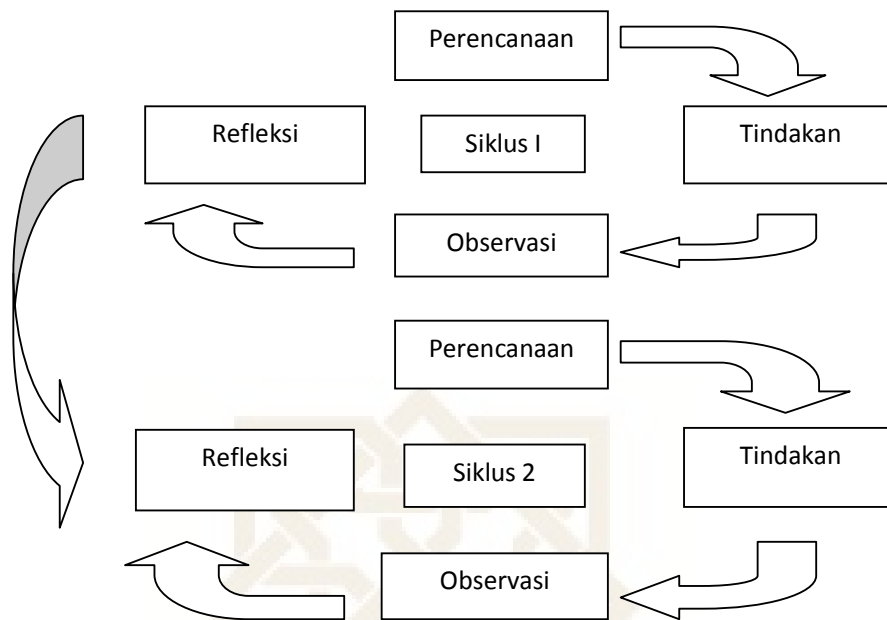
- Hasil belajar : > 75% dari jumlah peserta didik
- Observasi keaktifan : >80% dari jumlah peserta didik

8. Prosedur Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan pendapat tentang model Penelitian Tindakan Kelas dan sampai sekarang sering digunakan sebagai model oleh peneliti. Para ahli tersebut antara lain Kurt Lewin, Kemmis, Henry, Mc Taggart, John Elliott, dan Hopkins. Ahli yang pertama menciptakan model penelitian adalah Kurt Lewin, namun sampai sekarang yang banyak dikenal adalah Kemmis dan Taggart(1988).¹⁷

Berikut gambaran siklus tahapan- tahapan penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti :

¹⁷ Prof.Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, edisi Revisi VI) , hlm 91-93.



Gambar I. Model siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart.

Penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi saat pembelajaran keaksaraan di kelompok B3. dari hasil observasi dan penelitian yang dilakukan, kemudian peneliti menetapkan pembelajaran keaksaraan tentang membaca permulaan menggunakan metode *role play*. Ada pun rincian, dijabarkan sebagai berikut :

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Membuat SKH dengan menggunakan metode *role play*/ main peran dengan cerita kegiatan pedagang sayuran dan buah yang ada di pasar.
- b) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencari data.
- c) Pembentukan kelompok.

Pada setiap siklus, peserta didik dibagi dalam kelompok- kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik. Tiap kelompok terdiri dari peserta didik yang belum lancar membaca sebagai penjual dan peserta didik yang sudah lancar membaca berperan sebagai pembeli.

- d) Pembagian kelompok dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.

Adapun cara pembagian kelompok :

- (1) Guru memberi arahan tentang judul kegiatan *role play* yang akan dilakukan.
- (2) Bagaimana inti dari cerita dan alur cerita.

- e) *Setting* tempat untuk *role play*.

2) Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan kolaborator (pendamping) merancang pembelajaran keaksaraan membaca permulaan menggunakan metode *role play*. Selama pembelajaran

berlangsung peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan RKH yang telah disusun dengan pertimbangan pendamping. Sedang pendamping sebagai kolaborator yang mengamati selama berlangsungnya kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti. Kemudian peneliti dapat mewawancarai pendamping untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

3) Observasi

Observasi dilakukan oleh pendamping, sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dipersiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *role play*.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data dan informasi yang diperoleh, yaitu lembar observasi, catatan lapangan, catatan dari pendamping, kemudian peneliti melakukan refleksi. Refleksi dilakukan antara peneliti dan pendamping. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil kegiatan yang telah

dilakukan dengan cara menilai terhadap proses pembelajaran, masalah yang muncul yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merencanakan hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil dari metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian pada siklus berikutnya.

b. Siklus 2

Siklus 2 merupakan tahap lanjutan dari siklus 1 yaitu siklus terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus 2 dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau perbaikan hasil belajar peserta didik dalam membaca permulaan menggunakan metode *role play* berdasarkan dari refleksi yang dilakukan pada siklus 1.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, peneliti membagi pokok bahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian formasi yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum RA.Masyithoh XV Pangenjurutengah, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarannya.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran keaksaraan tentang membaca permulaan di RA.Masyithoh XV Pangenjurutengah, Purworejo yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran keaksaraan membaca permulaan yang menggunakan metode *role play*, manfaat metode *role play* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelompok B di RA.Masyithoh XV Pangenjurutengah, Purworejo.

Bab VI adalah penutup, yang didalamnya berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi adalah daftar pustaka dan lampiran- lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab III, pada skripsi “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Role Play Pada Kelompok B di RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode *role play* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo.
2. Kemampuan peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan metode *role play*, ini dibuktikan dengan hasil perkembangan kemampuan peserta didik pada tahap siklus I dan tahap siklus II. Pada siklus I kemampuan membaca permulaan peserta didik mencapai 57,14% atau 12 peserta didik dari 21 peserta didik di kelompok B3, sedang pada siklus II bertambah meningkat menjadi 76,19% atau 16 peserta didik di kelompok B3 yang masuk pada kategori BSH.

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah ditemukan pada kajian perbaikan pembelajaran ini, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a). Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi para guru dalam melaksanakan pembelajaran, menyediakan APE yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan serta karakteristik perkembangan anak usia dini sehingga tidak menghambat kegiatan KBM.
- b). Kepala sekolah hendaknya selalu memantau kinerja guru, terutama pada saat KBM, sehingga dapat memberikan masukan untuk metode- metode apa yang lebih efektif dan menarik untuk peserta didik.
- c). Kepala sekolah lebih memperhatikan kemampuan guru dalam memberikan kegiatan pada peserta didik, dan meningkatkan SDM guru agar lebih meningkatkan kualitasnya dalam mendidik peserta didik.

2. Untuk guru

- a). Melihat hasil yang lebih baik dengan menggunakan metode *role play* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, maka disarankan untuk para guru untuk dapat menerapkan dan menggunakan metode tersebut saat pembelajaran di sekolah masing- masing.

- b). Sebagai guru RA, hendaknya lebih kreatif, inovatif dan lebih memperhatikan kemampuan, perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- c). Guru lebih dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan peserta didik dan menyesuaikannya dengan usianya.
- d). Hendaknya guru selalu memberikan motivasi, dorongan, dan semangat pada peserta didik agar mereka yakin dengan kemampuan dan potensi diri yang dimiliki, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuannya.
- e). Guru lebih sabar dan dapat memilih kegiatan- kegiatan yang diinginkan peserta didik dan selalu belajar dari pengalaman pribadi ataupun dari pengalaman orang lain selama itu positif dan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

3. Untuk peserta didik

Peserta didik hendaknya lebih aktif, percaya diri pada kemampuan yang dimiliki, tidak boleh malu untuk bertanya, lebih bersemangat dalam belajar terutama dalam membaca permulaan, karena membaca adalah modal dasar untuk menuju pendidikan selanjutnya.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Alla SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari masih terlalu banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Untuk itu peneliti sangat mengharap saran, kritik, ataupun masukan yang membangun dari pembaca agar menambah wawasan dan pengetahuan peneliti pada perbaikan penelitian di masa mendatang.

Akhirnya harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian- penelitian yang lainnya, amin.



LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

PRA SIKLUS

Nama Andik :

Kelompok :

Tahun Ajaran :

No	Aspek yang diamati	Keterangan		
		•	✓	○
1.	Keaktifan			
2.	Keberanian			
3.	Komunikatif			
4.	Bersahabat			
	Jumlah			

Keterangan :

- (BSH) : Baik
- ✓ (MM) : Cukup
- (BM) : Kurang

Purworejo, Februari 2014

Kolaborator

Suprianingsih,S.PdI

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Nama Andik :

Kelompok :

Tahun Ajaran :

No	Aspek yang diamati	Keterangan		
		•	✓	○
1.	Keaktifan			
2.	Keberanian			
3.	Komunikatif			
4.	\Bersahabat			
	Jumlah			

Keterangan :

- (BSH) : Baik
- ✓ (MM) : Cukup
- (BM) : Kurang

Purworejo, Februari 2014

Kolaborator

Suprianingsih,S.PdI

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Nama Andik :

Kelompok :

Tahun Ajaran :

No	Aspek yang diamati	Keterangan		
		•	✓	○
1.	Keaktifan			
2.	Keberanian			
3.	Komunikatif			
4.	\Bersahabat			
	Jumlah			

Keterangan :

- (BSH) : Baik
- ✓ (MM) : Cukup
- (BM) : Kurang

Purworejo, Februari 2014

Kolaborator

Suprianingsih.PdI

LEMBAR PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHASA(KEAKSARAAN) MEMBACA PERMULAAN

PRA SIKLUS

Nama Andik :.....

Kelompok :.....

Tahun Ajaran :.....

No	Aspek yang diamati	Keterangan		
		•	✓	○
1.	Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal sama, suku kata akhir sama.			
2.	Mengenal huruf pada sebuah kata sederhana.			
3.	Membedakan bunyi huruf dalam kata sederhana.			
4.	Dapat menggabungkan dan membaca huruf menjadi suku kata dan kata sederhana.			
5.	Dapat mengeja suku kata menjadi kata sederhana.			
	Jumlah			

Keterangan :

- (BSH) : Baik
- ✓ (MM) : Cukup
- (BM) : Kurang

Purworejo, Februari 2014

Kolaborator

Suprianingsih,S.PdI

LEMBAR PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHASA(KEAKSARAAN) MEMBACA PERMULAAN

SIKLUS I

Nama Andik :.....

Kelompok :.....

Tahun Ajaran :.....

No	Aspek yang diamati	Keterangan		
		•	✓	○
1.	Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal sama, suku kata akhir sama.			
2.	Mengenal huruf pada sebuah kata sederhana.			
3.	Membedakan bunyi huruf dalam kata sederhana.			
4.	Dapat menggabungkan dan membaca huruf menjadi suku kata dan kata sederhana.			
5.	Dapat mengeja suku kata menjadi kata sederhana.			
	Jumlah			

Keterangan :

- (BSH) : Baik
- ✓ (MM) : Cukup
- (BM) : Kurang

Purworejo, Februari 2014

Kolaborator

Suprianingsih,S.PdI

LEMBAR PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHASA(KEAKSARAAN) MEMBACA PERMULAAN

SIKLUS II

Nama Andik :.....

Kelompok :.....

Tahun Ajaran :.....

No	Aspek yang diamati	Keterangan		
		•	✓	○
1.	Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal sama, suku kata akhir sama.			
2.	Mengenal huruf pada sebuah kata sederhana.			
3.	Membedakan bunyi huruf dalam kata sederhana.			
4.	Dapat menggabungkan dan membaca huruf menjadi suku kata dan kata sederhana.			
5.	Dapat mengeja suku kata menjadi kata sederhana.			
	Jumlah			

Keterangan :

- (BSH) : Baik
- ✓ (MM) : Cukup
- (BM) : Kurang

Purworejo, Februari 2014

Kolaborator

Suprianingsih,S.PdI



LEMBAGA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
NURUL HIDAYAH
RAUDHATUL ATHFAL (RA) MASYITHOH XV
PANGENJURUTENGAH – PURWOREJO
NSRA : 101233060010 NPSN : 20350647
Telp : 081388145625

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor :07/RA.MASY XV/03/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suprianingsih,S.PdI
Jabatan : Kepala
Sekolah : RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo

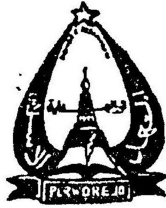
Memberikan ijin penelitian kepada :

Nama peneliti : Bramanisri Sekar Wigati
NIM : 12485254
Jurusan/Prodi : PGMI
Judul skripsi : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Role Play Pada Kelompok B di RA Masyithoh XV Pangenjurutengan Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo,20 Februari 2014
Kepala RA

Suprianingsih,S.PdI



LEMBAGA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN

NURUL HIDAYAH

RAUDHATUL ATHFAL (RA) MASYITHOH XV

PANGENJURUTENGAH – PURWOREJO

NSRA : 101233060010 NPSN : 20350647

Telp : 081388145625

SURAT PERNYATAAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Bramanisri Sekar Wigati
NIM : 12485254
Kelas / prodi : DMS I/PGMI
Fakultas : Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : Suprianingsih,S.PdI
Tempat mengajar : RA Masythoh XV Pangenjurutengah Purworejo
Jabatan : Guru kelompok B2

Adalah teman sejawat yang akan membantu dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo tahun ajaran 2013/2014 sebagai kolaborator atau pendamping.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui Purworejo, 10 Maret 2014

Kepala RA Kolaborator Peneliti

Suprianingsih,S.PdI Suprianingsih,S.PdI Bramanisri S.W



LEMBAGA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN NURUL
HIDAYAH
RAUDHATUL ATHFAL (RA) MASYITHOH XV
PANGENJURUTENGAH – PURWOREJO
NSRA : 101233060010 NPSN : 20350647
Telp : 081388145625

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala RA Masyithoh XV

Pangenjurutengah Purworejo, menerangkan bahwa :

Nama : Bramanisri Sekar Wigati
Tempat tanggal lahir : tegal 02 Januari 1982
NIM : 12485254
Jurusan/ prodi : PGMI
Alamat : Krajan II rt 03/ II Kedungsari purworejo

Benar- benar telah mengadakan penelitian di RA Masyithoh XV
Pangenjurutengah selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 17 februari sampai 15
Maret 2014, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
**“ Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode role
Play Pada Kelompok B di RA Masyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo
Tahun Ajaran 2013/2014”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya, agar menjadi periks dan harap maklum.

Purworejo, 14 Maret 2014

Kepala RA

Suprianingsih,S.PdI

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Februari 2014
Jam : 11.00
Tempat : ruang kelompok B3
Sumber data : Kepala RA Masyithoh XV Pangenjuritengah

Deskripsi data :

Kelompok B3 adalah salah satu dari 4 kelompok B, yang terdiri dari 21 peserta didik yang mayoritas berasal dari keluarga, hanya beberapa peserta didik yang pernah masuk ke pos paud. Jadi rata-rata peserta didik belum hafal huruf dan masih kesulitan dalam membaca tingkat dasar. Guru mendidik peserta didik dari dasar dan merasa agak sulit dalam membimbing. Apalagi jika tanpa kerjasama yang baik antara guru dan orang tua peserta didik. Guru dalam memberikan kegiatan masih monoton dan hanya menggunakan LKS yang di buat dan dari majalah yang sudah ada. Sehingga nampak anak bosan dan jenuh.

Kesimpulan :

Peserta didik yang masih awal dan berasal dari keluarga dan hanya beberapa yang sudah pernah masuk ke pos paud dan guru yang monoton saat memberikan kegiatan sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh.



CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Maret 2014
Jam : 11.00
Tempat : ruang kantor Kepala RA
Sumber data : guru kelompok B4

Deskripsi data :

Setelah dilakukan penelitian dengan kegiatan yang menggunakan metode *role play* nampak terlihat perubahan pada anak di kelompok B3, mereka tampak mulai tertarik dengan buku- buku yang ada di perpustakaan dan anak- anaknya mulai suka membaca tulisan apa saja yang mereka jumpai. Mereka juga sekarang banyak yang asik menghabiskan waktu istirahat mereka di perpustakaan dan membaca buku cerita yang mereka sukai. Guru kelompok B4 ingin menerapkan metode main peran tersebut untuk menarik minat anak dalam mengenal huruf dan kata.

Kesimpulan :

Guru melihat perubahan pada peserta didik yang ada di kelompok B3 dimana mereka adalah subjek yang di gunakan oleh peneliti. Dan hasilnya juga nampak pada keaktifan peserta didik kelompok B3 yang mulai suka dan memanfaatkan perpustakaan.

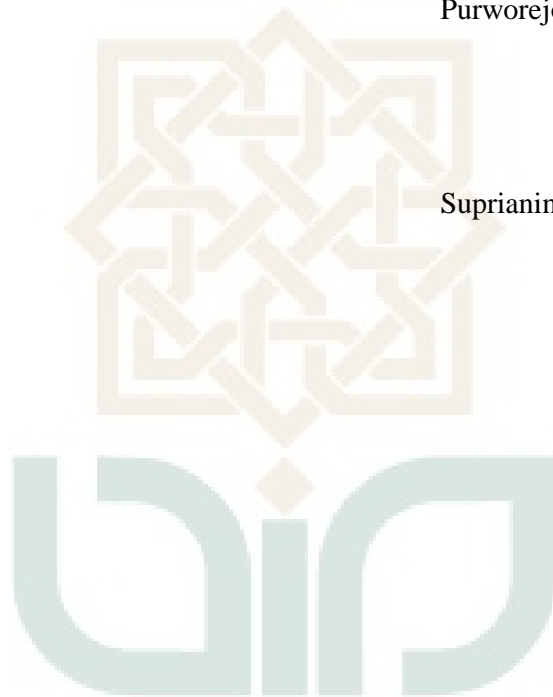


Keterangan :

1. Keaktifan
2. Keberanian
3. Komunikatif
4. Bersahabat

Purworejo, Februari 2014

Suprianingsih,S.PdI



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Nama Lembaga : RA MAsyithoh XV Pangenjuritengah Purworejo

Tahun Ajaran : 2013/2014

Kelompok : B3

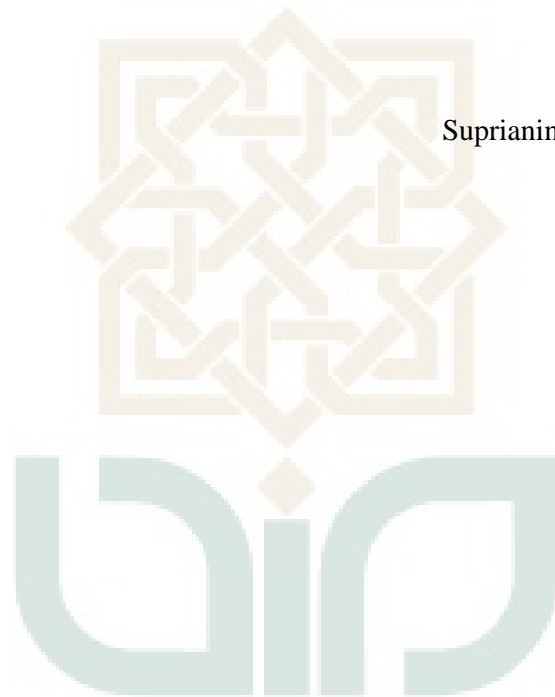
No	Nama Pesdik	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Kategori		
		1	2	3	4		BSH	MM	BM
1.	Abi	-	v	-	v	2	-	v	-
2.	Safrina	v	v	-	v	3	v	-	-
3.	Hammam	-	v	-	v	2	-	v	-
4.	Salman	-	v	v	v	3	v	-	-
5.	Putri	v	v	v	v	4	v	-	-
6.	Amel	v	-	v	-	2	-	v	-
7.	Ayun	-	-	v	v	2	-	v	-
8.	Taufiq	-	-	v	v	2	-	v	-
9.	Chika	v	-	v	v	3	v	-	-
10.	Shofi	-	-	v	v	2	-	v	-
11.	Angga	-	-	v	v	2	-	v	-
12.	Rafa	-	-	v	v	2	-	v	-
13.	Salwa	-	-	v	v	2	-	v	-
14.	Gama	-	v	-	v	2	-	v	-
15.	Radhit	v	v	-	v	3	v	-	-
16.	Shiva	-	v	-	v	2	-	v	-
17.	Ridho	v	-	-	v	2	-	v	-
18.	Adel	-	v	-	v	2	-	v	-
19.	Danang	-	v	-	v	2	-	v	-
20.	Manda	-	v	-	v	2	-	v	-
21.	Sani	-	v	-	v	2	-	v	-
							5	16	

Keterangan :

1. Keaktifan
2. Keberanian
3. Komunikatif
4. Bersahabat

Purworejo, Februari 2014

Suprianingsih,S.PdI



REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Nama Lembaga : RA MAsyithoh XV Pangenjuritengah Purworejo

Tahun Ajaran : 2013/2014

Kelompok : B3

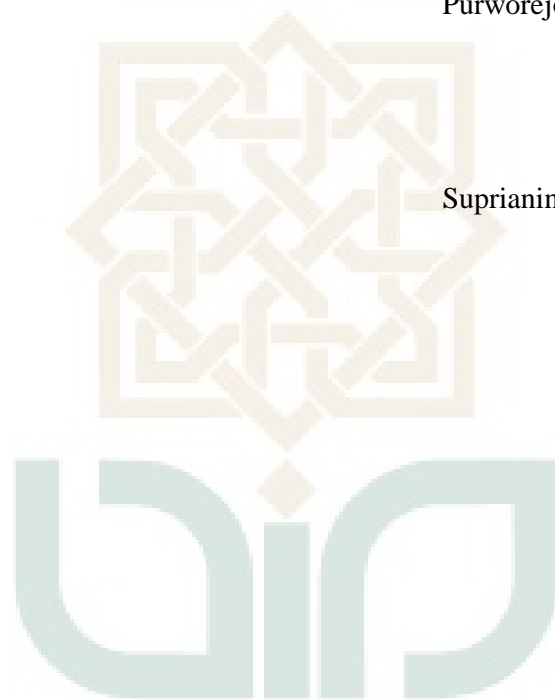
No	Nama Pesdik	Aspek yang Dinilai				Jumlah	Kategori		
		1	2	3	4		BSH	MM	BM
1.	Abi	-	v	v	v	3	v	-	-
2.	Safrina	v	v	v	v	4	v	-	-
3.	Hamman	-	v	v	v	3	v	-	-
4.	Salman	v	v	v	v	4	v	-	-
5.	Putri	v	v	v	v	4	v	-	-
6.	Amel	v	v	v	v	4	v	-	-
7.	Ayun	v	v	v	v	4	v	-	-
8.	Taufiq	-	v	v	v	3	v	-	-
9.	Chika	v	v	v	v	4	v	-	-
10.	Shofi	-	v	v	v	3	v	-	-
11.	Angga	-	v	v	v	3	v	-	-
12.	Rafa	-	-	v	v	2	-	v	-
13.	Salwa	-	v	v	v	3	v	-	-
14.	Gama	-	v	v	v	3	v	-	-
15.	Radhit	-	v	v	v	4	v	-	-
16.	Shiva	-	v	-	v	2	-	v	-
17.	Ridho	-	v	v	v	4	v	-	-
18.	Adel	-	v	v	v	3	v	-	-
19.	Danang	-	v	v	v	4	v	-	-
20.	Manda	-	v	-	v	2	-	v	-
21.	Sani	v	v	v	v	4	v	-	-
							18	3	

Keterangan :

1. Keaktifan
2. Keberanian
3. Komunikatif
4. Bersahabat

Purworejo, Februari 2014

Suprianingsih,S.PdI



REKAPITULASI PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHASA (KEAKSARAAN)
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK

PRA SIKLUS

Nama Lembaga : RA MAsyithoh XV Pangenjuritengah Purworejo

Tahun Ajaran : 2013/2014

Kelompok : B3

No	Nama Pesdik	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Kategori		
		1	2	3	4	5		BSH	MM	BM
1.	Abi	-	-	-	-	-	0	-	-	v
2.	Safrina	-	v	v	-	-	2	-	v	-
3.	Hammam	-	-	-	-	-	0	-	-	v
4.	Salman	-	v	v	-	-	2	-	v	-
5.	Putri	-	v	v	-	-	2	-	v	-
6.	Amel	v	v	v	v	-	4	v	-	-
7.	Ayun	-	v	v	-	-	2	-	v	-
8.	Taufiq	-	-	-	-	-	0	-	-	v
9.	Chika	-	v	v	-	-	2	-	v	-
10.	Shofi	-	v	v	-	-	2	-	v	-
11.	Angga	-	-	-	-	-	0	-	-	v
12.	Rafa	-	-	-	-	-	0	-	-	v
13.	Salwa	-	v	v	-	-	2	-	v	-
14.	Gama	-	-	-	-	-	0	-	-	v
15.	Radhit	-	v	v	-	-	2	-	v	-
16.	Shiva	-	-	-	-	-	0	-	-	v
17.	Ridho	-	-	-	-	-	0	-	-	v
18.	Adel	-	v	v	-	-	2	-	v	-
19.	Danang	-	-	-	-	-	0	-	-	v
20.	Manda	-	-	-	-	-	0	-	-	v
21.	Sani	-	-	-	-	-	0	-	-	v
Jumlah								1	9	11

Keterangan :

1. Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal sama dan suku kata akhir sama.
2. Mengenal huruf pada sebuah kata sederhana.
3. Membedakan bunyi huruf dalam kata sederhana.
4. Dapat menggabungkan dan membaca huruf menjadi suku kata dan kata sederhana.
5. Dapat mengeja suku kata menjadi kata sederhana.

Purworejo, Februari 2014

Suprianingsih,S.PdI



REKAPITULASI PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHASA (KEAKSARAAN)
MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Nama Lembaga : RA MAsyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo

Tahun Ajaran : 2013/2014

Kelompok : B3

No	Nama Pesdik	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Kategori		
		1	2	3	4	5		BSH	MM	BM
1.	Abi	-	v	-	-	-	1	-	-	v
2.	Safrina	-	v	v	v	v	4	v	-	-
3.	Hammam	-	v	v	-	-	2	-	v	-
4.	Salman	-	v	v	v	v	4	v	-	-
5.	Putri	-	v	v	v	v	4	v	-	-
6.	Amel	v	v	v	v	v	5	v	-	-
7.	Ayun	-	v	v	v	v	4	v	-	-
8.	Taufiq	-	v	v	-	-	2	-	v	-
9.	Chika	-	v	v	v	v	4	v	-	-
10.	Shofi	-	v	v	v	v	4	v	-	-
11.	Angga	-	v	v	-	-	2	-	v	-
12.	Rafa	-	v	-	-	-	1	-	-	v
13.	Salwa	-	v	v	v	-	3	-	v	-
14.	Gama	-	v	v	-	-	2	-	v	-
15.	Radhit	-	v	v	v	v	4	v	-	-
16.	Shiva	-	v	v	-	-	2	-	v	-
17.	Ridho	-	v	v	-	-	2	-	v	-
18.	Adel	-	v	v	v	v	4	v	-	-
19.	Danang	-	v	-	-	-	1	-	-	v
20.	Manda	-	v	-	-	-	1	-	-	v
21.	Sani	-	v	-	-	-	1	-	-	v
Jumlah								9	7	5

Keterangan :

1. Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal sama dan suku kata akhir sama.
2. Mengenal huruf pada sebuah kata sederhana.
3. Membedakan bunyi huruf dalam kata sederhana.
4. Dapat menggabungkan dan membaca huruf menjadi suku kata dan kata sederhana.
5. Dapat mengeja suku kata menjadi kata sederhana.

Purworejo, Februari 2014

Suprianingsih,S.PdI



REKAPITULASI PENILAIAN PENGEMBANGAN BAHASA (KEAKSARAAN)
MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Nama Lembaga : RA MAsyithoh XV Pangenjurutengah Purworejo

Tahun Ajaran : 2013/2014

Kelompok : B3

No	Nama Pesdik	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Kategori		
		1	2	3	4	5		BSH	MM	BM
1.	Abi	-	v	v	-	-	2	-	v	-
2.	Safrina	v	v	v	v	v	5	v	-	-
3.	Hammam	v	v	v	v	v	5	v	-	-
4.	Salman	v	v	v	v	v	5	v	-	-
5.	Putri	v	v	v	v	v	5	v	-	-
6.	Amel	v	v	v	v	v	5	v	-	-
7.	Ayun	v	v	v	v	v	5	v	-	-
8.	Taufiq	v	v	v	v	v	5	v	-	-
9.	Chika	v	v	v	v	v	5	v	-	-
10.	Shofi	v	v	v	v	v	5	v	-	-
11.	Angga	v	v	v	v	v	5	v	-	-
12.	Rafa	-	v	v	-	-	2	-	v	-
13.	Salwa	v	v	v	v	v	5	v	-	-
14.	Gama	v	v	v	v	v	5	v	-	-
15.	Radhit	v	v	v	v	v	5	v	-	-
16.	Shiva	v	v	v	v	v	5	v	-	-
17.	Ridho	v	v	v	v	v	5	v	-	-
18.	Adel	v	v	v	v	v	5	v	-	-
19.	Danang	-	v	v	-	-	2	-	v	-
20.	Manda	-	v	v	-	-	2	-	v	-
21.	Sani	-	v	v	-	-	2	-	v	-
Jumlah								16	5	-

Keterangan :

1. Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal sama dan suku kata akhir sama.
2. Mengenal huruf pada sebuah kata sederhana.
3. Membedakan bunyi huruf dalam kata sederhana.
4. Dapat menggabungkan dan membaca huruf menjadi suku kata dan kata sederhana.
5. Dapat mengeja suku kata menjadi kata sederhana.

Purworejo, Februari 2014

Suprianingsih,S.PdI



HASIL WAWANCARA PRA PENELITIAN

Oleh peneliti pada kepala RA Masyithoh XV Pangenjuritengah:

1. Bagaimana keadaan peserta didik di kelompok B3 sebelumnya?

Jawaban : “ *Keadaan peserta didik saat awal masuk semua berasal dari keluarga, hanya 2 atau 3 peserta didik yang berasal dari pos paud, jadi kami membimbing mereka dari awal sekali*”.

2. Lalu bagaimana kemampuan peserta didik mengenai keaksaraan terutama dengan membaca permulaan?

Jawaban : “ *Jelas kemampuan mereka belum ada, untuk mengenal hurufpun kami mengenalkan dari awal, apalagi untuk membacanya??!*”

3. Bagaimana cara guru dalam mengenalkan huruf awal pada mereka ?

Jawaban : “ *ya, dengan menegalkan huruf dan kemudian anak mencontoh huruf tersebut di bawahnya, ada juga LKS dari majalah pengembangan kemampuan bahasa daan keaksaraan, yang hasilnya Alhamdulillah sedikit- sedikit anak- anak dapat mengerti meskipun belum seperti yang di targetkan*”.

4. Menurut ibu bagaimana dengan metode *role play* yang ingin saya terapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan?

Jawaban : “ *metode *role play* menurut saya menarik untuk di terapkan, karena dengan bermain peran anak- anak lebih santai dan tidak tegang, mereka bermain, tapi juga mendapat ilmu dari kegiatan tersebut* “.

HASIL WAWANCARA SETELAH PENELITIAN

Oleh peneliti dengan kepala RA Masyithoh XV Pangenjuritengah :

- 1. Setelah saya lakukan penelitian selama 2 minggu di RA ibu, terutama di kelompok B3, apa yang ibu lihat ?**

Jawaban : “ *Alhamdulillah, perkembangan anak kelompok B3 sangat baik, terutama dengan membacanya, yang tadinya sulit kami untuk menuntunnya, dengan permainan kegiatan main peran kemarin anak- anak tersebut terlihat kemajuannya, kemarin saya mencoba dengan bermain kartu yang bertuliskan kata sederhana, mereka dapat membacanya meski agak terbata- bata, lain lagi untuk yang memang sudah hafal huruf, mereka tambah lancar dalam membaca “.*

- 2. Jadi menurut ibu metode role play dapat di terapkan dalam kegiatan pengembangan keaksaraan terutama membaca permulaan?**

Jawaban : “*oh ya iya bu.... Saya sangat senang, dan sepertinya saya akan menggunakan metode role play pada pengembangan pembelajaran yang lain, karena pada pengembangan keaksaraan saya lihat berhasil kok, buktinya anak kelompok B3 sekarang sudah mulai pada lancar membacanya dan anak sangat enjoy saat kegiatan itu, mereka senang”.*

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

SIKLUS I

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Februari 2014

Kelompok : B

Semester/ Minggu : 2

Tema : Pekerjaan

Indikator	Kegiatan	Alat/ Media Pembelajaran	Alat Penilaian	Perkembangan	Karakter
Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (PAI)	<u>Kegiatan Awal (30 menit)</u> Berdoa, salam	Anak langsung	Observasi		Religius
	Tos : Menyebutkan macam-macam sayuran	Anak langsung	Penugasan		Mandiri
Memahami aturan dan melakukan bermacam-macam permainan (BHS)	<u>Kegiatan Inti (60 menit)</u> Cakap- cakap tentang sayur-sayuran yang di jual pedagang di pasar(tomat, sawi, jagung,dll)	Anak langsung	Percakapan	<ul style="list-style-type: none"> • mayoritas ○ - 	Komunikatif
Memerankan berbagai macm profesi/ bermain peran (Kog)	Main peran tentang pedagang sayuran di pasar.	Kartu kata, keranjang	Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Amel ○ Sani 	Ingin tahu
Membiasakan sabar	<u>Istirahat (30 menit)</u> Cuci tangan, berdoa	Air, lap	Observasi		Disiplin

menunggu giliran (SOSEM)	Makan, Bermain	Bekal, mainan			
	<u>Kegiatan Akhir (30 menit)</u> Tanya Jawab : tentang kegiatan main peran tadi.	Kartu kata	Tanya jawab		Komunikatif
	Berdoa, salam, pulang	Anak langsung	Observasi		Religius
Melafalkan do'a mau bepergian (PAI)	<u>Hafalan (15 menit)</u> Melafalkan dan menghafal do'a mau bepergian	Kumpulan do'a-do'a	Penugasan		Religius

Mengetahui
Kepala RA Masyithoh XV

Suprianingsih,S.PdI

Purworejo,
Peneliti

Bramanisri S.W

Kolaborator

Suprianingsih,S.PdI

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

SIKLUS II

Hari, Tanggal : Jum'at, 7 Maret 2014

Kelompok : B

Semester/ Minggu : 2

Tema : Pekerjaan

Indikator	Kegiatan	Alat/ Media Pembelajaran	Alat Penilaian	Perkembangan	Karakter
Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (PAI)	<u>Kegiatan Awal (30 menit)</u> Berdoa, salam	Anak langsung	Observasi		Religius
	Tos : Menyebutkan macam-macam alat- alatsekolah	Anak langsung	Penugasan		Mandiri
Memahami aturan dan melakukan bermacam-macam permainan (BHS)	<u>Kegiatan Inti (60 menit)</u> Cakap- cakap tentang alat-alat yang di gunakan waktu sekolah.	Anak langsung	Percakapan	<ul style="list-style-type: none"> • mayoritas ○ - 	Komunikatif
Memerankan berbagai macm profesi/ bermain peran (Kog)	Main peran tentang pedagang alat- alat sekolah (toko)	Kartu kata, keranjang	Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Amel ○ Sani 	Ingin tahu
Membiasakan sabar	<u>Istirahat (30 menit)</u> Cuci tangan, berdoa	Air, lap	Observasi		Disiplin

menunggu gilirannya (SOSEM)	Makan, Bermain	Bekal, mainan			
	<u>Kegiatan Akhir (30 menit)</u> Tanya Jawab : tentang kegiatan main peran tadi.	Kartu kata	Tanya jawab		Komunikatif
	Berdoa, salam, pulang	Anak langsung	Observasi		Religius
Menghafalkan hadist mencari ilmu (PAI)	<u>Hafalan (15 menit)</u> Melafalkan dan menghafal hadist mencari ilmu	Kumpulan hadist pendek	Penugasan		Religius

Mengetahui
Kepala RA Masyithoh XV

Suprianingsih,S.PdI

Purworejo,
Peneliti

Bramanisri S.W

Kolaborator

Suprianingsih,S.PdI

CURICULUM VITAE

Nama : Bramanisri Sekar Wigati
NIM : 12485254
Kelas : DMS I
Tempat, Tanggal, Lahir : Tegal, 02 Januari 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : GTY RA Masyithoh XV Pangenjurutengah
Purworejo
Alamat rumah : Krajan II Kedungsari Rt 03/ II Kedungsari
Purworejo
Pendidikan : 1. TK Pertiwi Tegal tahun 1989
2. SD Negri Debong Wetan II Tegal tahun 1990
3. SMP Negri 4 Purworejo tahun 1996
4. SMK PN-2 Purworejo tahun 1999
5. Sedang menempuh S1 di UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Purworejo, 10 Maret 2014

Peneliti

Bramanisri Sekar Wigati